

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Setting penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Cleopatra Modeling School and Talent Managemen.

Cleopatra Modeling School and Talent Managemen didirikan oleh Denok Wulandari pada tanggal 12 juli 2008 *grand opening* bersamaan dengan event sejawa bali 2008 di atrium Royal Plaza Surabaya<sup>50</sup>. Latar belakang berdirinya karena selain sebagai wadah sebagai pengembangan kepribadian diri juga melihat makin berkembangnya media yang membutuhkan talent dan banyaknya permintaan akan kebutuhan talent, baik media massa, media elektronik dan beberapa production house serta agency, suatu langka awal yang baik untuk menciptakan strategi , cleopatra modelling school pada para siswa diantara kata gori anak-anak berumur 4 tahun sampai 11 tahun sedangkan kata gori remaja berumur 12 tahun sampai 28 tahun, untuk mengali potensi, percaya diri dan berprestasi dengan materi dan pelatihan yang diberikan didalam kelas yang diperagakan oleh *instructur* agar dapat membantu dan mengarahkan sesuai dengan kepribadian, bakat dan minat siswa di antaranya, "Bintang iklan, *koreografer, instructur, presenter*, dan model profesional, berkomunikasi langsung untuk berkonsultaasi para siswa pada instruktur untuk berbagai pengetahuan seperti yang ada di materi kelas di antaranya yaitu:

---

<sup>50</sup> File Cleopatra modeling school and talent management, tanggal 12 juni 2010

- a. Sekilas info dunia mode l
- b. *Fasion dance*
- c. Etiket kepribadian
- d. Presenters
- e. Foto *session*

Adapun aturan seperti adanya katagori dan level yang harus diterima oleh siswa dan laksanakan yaitu:

- a. Kategori :
  - 1) Anak-anak berumur 4 tahun sampai 11 tahun
  - 2) Remaja berumur 12 tahun sampai 25 tahun
- b. *Level* :
  - 1) *Basic*
  - 2) *Intermediate*
  - 3) *Advance*
- c. Durasi 1 sampai 1,5 jam dalam pertemuan.
- d. Evaluasi dalam setiap level

Fasilitas yang diberikan oleh Lemaga Cleopatra yaitu sebagai berikut:

- 1) Ruang latihan berkaca dan dilengkapi dengan ace
- 2) *Handout*
- 3) Sertifikat
- 4) Konsultasi gratis

5) *Free trial class* : untuk mengenal kelas.<sup>51</sup>

Fasilitas yang di berikan pada siswa ini merupakan salah satu nilai plus yang ditawarkan dalam program Cleopatra modeling school and talent management, untuk sekaligus mengembangkan lembaga agar menjadi tempat yang dipilih, serta dipercaya oleh masyarakat pada program pelatihan yang ada di lembaga Celeopatra modelling school and talent management dan dapat diterima dengan baik karna suatu kepercayaan yang baik akan memudahkan jalan menuju kesuksesan.

Hal tersebut semakin menambah wawasan siswa untuk pengembangan kepribadian diri sesuai bakat dan minat dalam dirinya, apa bila suatu hal yang dipaksa hasilnya kurang baik dalam diri, serta cleopatra modelling scool mengkenankan pada para siswa untuk mengikuti berbagai lomba seperti lomba modelling, presenter, serta koreografi agar dapat berprestasi, karna dapat memudahkan jalan kesuksesan untuk talent yang akan di butuhkan baik media massa, media elektronik, dan beberapa production house.

## 2. Tujuan

Secara garis besar, didirikanya Cleopatra modeling school and talent management memiliki tujuan:

- a. Wadah untuk pengembangan bakat dalam diri seseorang dan pengembangan potensi sejak dini
- b. Mendidik dan mengarahkan untuk bisa tampil lebih percaya diri

---

<sup>51</sup> Brosur Cleopatra modeling school and talent management. Tanggal 12juni 2010

### 3. Usaha

Untuk mewujudkan tujuan sebagaimana diatas,maka Cleopatra madeling school and talent management melaksanakan usaha-usaha sebagai brikut:

- a. Di bidang pendidikan, pengajaran mengupayakan terwujudnya bakat yang dimiliki untuk mempunyai prestasi.
- b. Di bidang sosial, memudahkan terwujudnya bersosialisasi dalam bermasyarakat.
- c. Di bidang ekonomi, mengupayakan terwujudnya jalan kesuksesan dalam pengembangan dunia kerja kususny pada me dia massa,madia elektronik, dan beberapa production house,yang selalu membutuhkan talent yang baru.

### 4. Visi dan Misi

#### a. Visi

Terwujudnya sebuah kepribadian dalam bakat yang dimiliki dan kemampuan yang tinggi pada calon talent dalam melaksanakan tugas dan fungsi dengan bersikap penuh kreativitas dalam merespon dunia modelling, presenter dan intertaimen,serta publik.

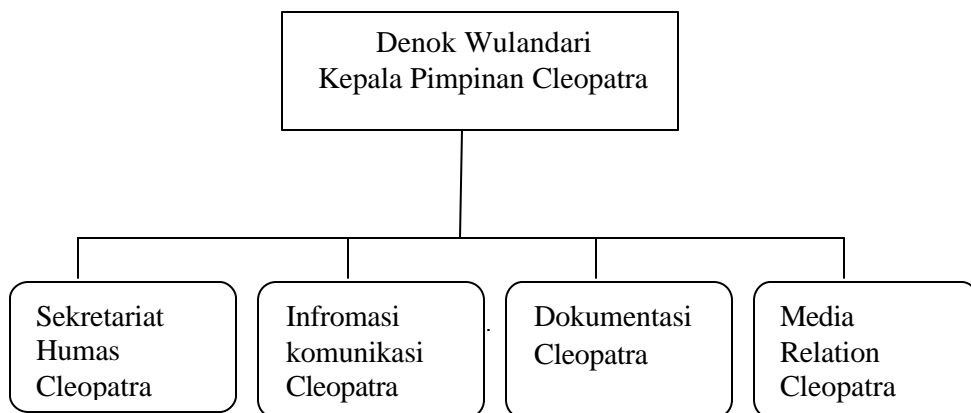
#### b. Misi

- a. Melakukan konsolidasi dan mengembangkan manajemen talent yang professional

- b. Menciptakan strategi dalam pengembangan bakat berupa gagasan dan respon terhadap publik

#### 5. Struktur Cleopatra Modelling School and Talent Managemen

Kenyataannya, anggota Humas Cleopatra modelling school and talent management belum terstruktur dengan jelas, mengingat berdirinya cleopatra tergolong masi baru jadi para *instructur* berperan merangkap menjadi humas. Disini Ibu Denok Wulandari masih mengajak anak didiknya yang sudah lulus untuk membantunya. Sehingga selain *instructur* anggota humas belum berbentuk secara tetap keberadaanya juga masih belum formal.



Dari bagan struktur Huma Cleopatra Modellig School diatas, Ibu Denok Wulandari menjelaskan bahwa terdapat uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang atas masing-masing bagian,yaitu :

- a) Penanggung Jawab Unit *Public Relation*

Bertanggung jawab penuh atas tugas-tugas ke *Public Relation* langsung kepada Ketua Pimpinan Cleopatra Modelling School

b) Sekretariat Humas Cleopatra

Mengenai kesekretariatan, memberikan izin pemasangan dan pelepasan poster dan spanduk di lingkungan cleopatra

c) Informasi komunikasi Cleopatra

Mengkoordinasikan penyebaran dan layanan informasi yang ada di Cleopatra. Menyusun *promotion and marketing strategy*.

d) Dokumentasi Cleopatra

Mendokumentasikan seluruh aktifitas Cleopatra dalam bentuk foto.

e) Media Cleopatra

Mengkoordinasikan strategi dalam pembentukan opini publik terhadap Cleopatra melalui media massa, mengkoordinasikan seluruh kegiatan Cleopatra yang berhubungan dengan pers, mendistribusikan materi berita Cleopatra ke media massa, serta memonitor, merekapitulasi dan mengevaluasi berita Cleopatra dalam *coverage* media massa.

6. Letak Geografis Cleopatra Modelling School

Cleopatra modeling school merupakan tempat yang terletak di rukun rangkuk alang-alang no 67-69, Tempatnya strategis karna didepan jalan raya yang akan berpengaruh dengan segala aktivitas masyarakat atau *public*, hingga mengetahui keberadaan Lembaga Cleopatra dan mudah di jangkau dengan kendaraan, bila ada yang berkeinginan dan tujuan untuk mendaftar sangat lah mudah Dengan kata lain situasi dan kondisi suatu

lingkungan akan sangat berpengaruh dengan segala aktivitas kehidupan, manusia sehari-hari secara individu maupun kelompok.

#### 7. Logo Lembaga Cleopatra



Logo tersebut melambangkan diantarlain yaitu:

1. Menjadi seseorang yang mempunyai sebuah talent yang berprestasi
2. Percaya diri pada dirinya dan mampu memgandalkan dirinya dalam segala yang ada.
3. Memiliki kepribadian yang baik melalui performance yang ada pada dirinya.
4. Memiliki motivasi dalam menempu kesuksesan.

## B. Penyajian Data

### 1. Proses Pembentukan Citra Melalui Pelatihan Pengembangan Kepribadian dalam Lembaga Cleopatra Modelling School dan Talent dan *Managemen*

Pada kesempatan di Lembaga Cleopatra modeling school and talent managemant penulis diberikesempatan untuk membantu mengontrol segala macam sirkulasi yang terjadi di kantor Cleopatra modeling school and talent managemant, baik itu telephon, menerima tamu, maupun telegram, pada waktu itu sekitar pukul 10 pagi penulis diberikan kepercayaan oleh Ibu Denok, dengan senang hati penulis menerimahnya karena memudahkan penulis untuk mengamati , meneliti , serta mewawancari para instructor dan siswa nantinya. Walau hanya dalam sebulan 4 (empat) kali yaitu hanya tanggal 12, 13, 26, 27, penulis di beri kesempatan untuk menjadi bagian di lembaga tersebut .

Pada hari pertama tanggal 12 juni 2010 sekitar pukul 10 pagi penulis dberi meja sendiri depan kelas pelatihan untuk mengapsensi para siswa, disini peneliti dapat mengapati bagaimana siswa dapat menerima pelatihan untuk merubah dirinya sesuai keinginanya seperti yang diutarakan oleh salah satu siswa yang bernama ibeth

“aku disini masih baru 3 pertmaan ama *instructur* jadi masi ikut tahap awal, awalnya sepatu *high heels* sakit banget ditumit kaki ku, tapi kalo udah sering dilatih udah biasa, “dulu aku mbak’, gak bisa pakek *high heels* gak seimbang jalan ku’ kuduk jatuh ae, tapi sekarang udah gak lagi jalan ku udah lumayan bagus, pertemuan pertama dikelas disarankan pake *high heels* berukuran 9cm biar jalannya nantik terbiasa dan pertemuan selanjutnya pake yang ukuran 12cm, gitu deh mbak, tapi semua itu demi



kebaikan ku dalam karir and hari-hari biasa tentunya,'because aku kelihatan tambah feminim timbang dulu, jadi hoby aku sekarang pekek *high heels* dipandang juga tambah cantik, jalan juga teratur sepatatkan mbak hehehe.”<sup>52</sup>

Dalam hal ini siswa berhasil mendapatkan perubahan dalam keseimbangan untuk jalan agar mendapatkan kesan yang baik, hal ini bisa disimpulkan bahwa pelatihan adalah kebutuhan seseorang untuk mendapatkan perubahan pada dirinya menjadi lebih baik. Pelatihan dalam kelas pada siswa dengan cara *instructur* hanya memberi penjelasan selanjutnya diperagakan oleh *instructur* dan dicontoh oleh siswa untuk diperagakan hal ini apat dilihatkan caranya siswa berjalan dengan tegap dan tanpa ada takut maupun ragu dengan menggunakan sepatu *high heels* .

Selain siswa dapat berjalan dengan *high heels*, siswa juga dapat mempunyai keterampilan seperti pose dalam pemotretan dan *make over* seperti yang diutarakan oleh siswa yang bernama rara.

“aku dari kecil udah diikutkan lombah-lomba modeling ama mama ku jadi udah biasa kalo jalan di *catwalk* pakek *high heels*, tapi kalo masa la pose aku lum bisa menguasai coz dibutuhkn *pose* cantik depan, miring, senyum tiga jari, and seksi, itupun didukung dengan adanya *make over*, tapi sekarang aku udah lumayan menguasai ketimbang dulu aku katrok masalah *pose and make over*.

Jadi Cleopatra modeling school and talent management mempunyai peran penting dalam perubahan pada anak didiknya (siswa), hal ini yang membuat Ibu Denok harus mempunyai progam dalam pelatihan yang akan diberikan pada siswanya dan strategi dalam memberikan program pelatihan

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Ibet siswa Cleopatra modeling school and talent management tanggal 12 juni 2010

dan materi seperti penulis dapatkan. Dalam pelatihan dan beberapa materi yang sudah disediakan serta ada tahap-tahap kelas yang tersedia seperti yang dibawa ini:

**a. Tahap pertama adalah pembentukan kesadaran diri siswa, yaitu:**

Kesadaran diri merupakan kemampuan seseorang dalam mempersepsi diri dari sisi fisik, psikologis dan sosialnya. Hal ini memberikan konsekuensi kepada seseorang untuk melakukan penerimaan terhadap kondisi dirinya baik secara fisik maupun psikis, dan yang terpenting adalah penerimaan itu tidak didasarkan keterpaksaan, tapi didasarkan pada kenyataan bahwa diri seseorang memang seperti itu adanya, yang mungkin banyak kekurangannya daripada kelebihanannya, begitu sebaliknya.<sup>53</sup>

Dalam tahap ini yaitu pembentukan kesadaran diri berangkat dengan kesadaran diri ini siswa diharapkan memiliki kemauan dalam perubahan yang diinginkan tanpa ada paksaan dari sisi manapun karena suatu keterpaksaan hasilnya kurang baik.

Tujuan dalam tahap ini agar siswa dapat melakukan pelatihan dengan semangat mudah menangkap pelatihan yang diberikan, karena bila suatu pekerjaan ataupun tindakan dilakukan dengan senang hati, dan semangat yang tinggi, hasilnya memuaskan (bagus).

Pembentukan kesadaran diri dalam Lembaga Cleopatra ada 3 (tiga) tahap yang harus diperhatikan yaitu:

---

<sup>53</sup> Dahwah digital press, (Surabaya, 2009) hal 51

- 1) Mengarahkan keterampilan yang di miliki siswa, yang ingin diwujudkan dengan dida sari keinginan dalam dirinya seperti bakat yang di miliki, adalah suatu keberhasilan pada dirinya. Dengan cara siswa diberi kesempatan untuk menulis tentang sekilas pengetahuan tentang modeling dan diberikan tempel-tempelan foto model dilengkapi dengan adanya tulisan tentang karakter menurut persepsi siswa dan meragakan foto model yang dipilih oleh siswa tersebut.
- 2) Memberikan pengetahuan pada siswa dalam bidang modeling. Hal ini dapat mengembangkan suatu ide yang kreatif dalam pemikiran yang berkembang. Dengan cara siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh instruktur serta siswa nantinya akan diberikan pertanyaan sepiantas yang ada di dunia modeling.
- 3) Siswa harus mempunyai kemauan dan ketekatan dalam dirinya untuk menuju dalam suatu perubahan yang lebih baik tanpa ada paksaan, dengan adanya ketekatan dan didasari atas kemauan dalam diri adalah langka awal untuk memudahkan suatu tindakan menuju perubahan yang lebih baik.

Ada hal yang harus dilakukan seseorang untuk aspek sikap mental ini yaitu :

**a) Mengasah Diri**

- 1) Aspek-aspek yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan kita. Dengan pengetahuan dan keterampilan kita dapat berbuat sesuatu bahkan dapat menemukan berbagai macam

alat dan teknologi yang dapatAspek-aspek yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan kita gunakan untuk mempermudah melakukan sesuatu.

- 2) Aspek kepribadian yang berkaitan dengan kemauan kita untuk melakukan sesuatu.Dengan kepribadian yang kita miliki, kita dapat menjadikan diri kita lebih kuat dan mempunyai semangat serta daya juang untuk berusaha.

**b) Mengasah Pengetahuan dan Keterampilan**

- 1) Kenalilah pengetahuan dan keterampilan unik kita. Jika kita sudah menemukannya, adalah sedemikian rupa sehingga menjadi ciri khas kita.
- 2) Jangan berhenti melakukan pembaruan dalam pengetahuan dan keterampilan kita, karena pengetahuan dan keterampilan itu tidak abadi melainkan selalu berkembang.

**c) Mengasah Kepribadian**

- 1) Biasakan untuk membuka diri terhadap kritikan orang lain. Mintalah mereka memberi masukan apakah ada sifat-sifat dan ciri khas pribadi kita yang dinilai menjadi penghambat orang lain.
- 2) Tanamkan suatu kesadaran bahwa sifat kita bukanlah harga mati yang sepanjang hidup Tanamkan suatu kesadaran bahwa sifat kita bukanlah harga mati yang sepanjang hidup akan melekat

pada diri kita. Semuanya dapat berubah, bergantung kepada kemauan kita.<sup>54</sup>

Cara yang di gunakan pada tahap kesadaran diri ini agar siswa dapat menikmati keberhasilan yang di capai sesuai dengan keinginan dalam dirinya serta dapat mengikuti pelatihan yang ada pada Lembaga Cleopatra Modeling School and Talent Management, dengan semangat yang ada pada dirinya (siswa) tanpa ada paksaan dari mana pun. Seperti peneliti dapat kesempatan untuk mewawancari siswa yang bernama tehya.

“aku senang menyanyi tapi mamaku kan dulu model jadi aku sekarang harus kayak dia, ya uda terpaksa aku laku’ini, walau aku juga ambil prifat menyanyi dikakak teman ku, tanpa sepengetahuan mama, lihat aja nanti aku sukses jadi apa’, model apa menyanyi”.<sup>55</sup>

Dalam hal ini siswa tidak mendapatkan kebebasan untuk memilih apa yang sekarang siswa inginkan dan dikerjakan dengan senang hati bukannya dikerjakan dengan separuh hati menimbulkan keraguan dan menimbulkan ketekanan dalam kehidupan siswa tersebut.

#### **b. Tahap kedua pembentukan keterampilan siswa model yaitu:**

1. Bicara , siswa mampu berbicara sesuai degan etika kepribadian dengan cara siswa didalam pelatihan ini meragakan berbicara di kelas degan menatap kaca dengan sisesuaikan tulisan yang dibuat oleh siswa sendiri seperti pidato, mc,berbicara selayak prensenter

---

<sup>54</sup> Dahwah digital press.....hal 52

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan teya siswa Cleopatra modeling school and talent management Tanggal 13 juni 2010

yang dikagumi, ataupun menyanyi dengan diperagakan didepan siswa lainnya, hal ini dapat dilihat siswa mempunyai keterampilan (bakat), dalam bicara dan mempunyai keahlian yang dimiliki dengan keinginan dalamdirinya.

2. Jujur, siswa dapat memiliki sifat jujur karna berangkat dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan hal ini akan tercipta, dalam sikap jujur siswa dilatih untuk brbicara apa adanya, difikiran dan sikap karna sikap jujur adalah suatu langka menuju kesuksesan dalam mengambil keputusan dalam diri siswa, seperti percaya diri yang timbul dari
3. Berbusana, siswa dapat berbusana sesuai dengan materi *performance* yang telah diberikan dengan baik, dengan cara siswa meragakan apa diberikan selama ini dalam materi *performance* didalam kelas seperti bilah ada *even* agar siswa dapat membawa dirinya dengan *performance* yang baik halini dapat membentuk kesan pada publik yaitu baik dalam kepribadian siswa Cleopatra modeling school and talent management.

Pada tahap ini siswa difokuskan pada *performance* yang dimiliki karena dalam materi ini siswa dapat menciptakan kesan atau *image* pada publik, siswa yang sebelumnya tidak dapat mempunyai kepercayaan pada dirinya untuk berbicara didepan orang banyak (*audience*) dengan disertai sikap yang jujur maksudnya yaitu berbicara dengan apa adanya yang disesuaikan dalam keinginan pada hatinya (siswa), maupun dalam

fikiran seperti yang diutarahkan oleh salah satu siswa Cleopatra Modeling School and Talent Management yang bernama Sekar

”Aku senang berbicara dalam segala hal mulai bercerita , gosip, sampai pura-pura jadi pembawa acara yang terkenal sebut aja namanya Feni Rose itupun didepan kaca doang’tapi lambat laun aku sekarang udah lumayan berani berbicara mulai didepan teman-teman kelas sampai perna dipercaya sebagai pembawa acara agustusan, perubahan yang aku miliki sekarang ini didasari dengan aku ikut pelatihan pada tahap dua ini”<sup>56</sup>

**c. Tahap ketiga professional modeling yaitu:**

1. Etika prilaku yang dimiliki siswa untuk menghadapi dunia modeling. Seperti prilaku sopan santun ,tuturkata yang teratur dan beribawa .
2. Sikap, siswa mempunyai sikap yang baik untuk menghadapi dunia kerja.Seperti siswa siap menjadi model profosional yang berpondasi mempunyai kepribadian yang baik melalui performance .
3. Dengan mempunyai kepribadian yang baik siswa akan mudah diterima oleh siapa saja, dimana siswa berada.

Selama berada disana penulis bila ada waktu sengang selalu memperhatikan pelatihan yang ada di kelas yang diperagakan *instructure* yang akan dicontohkan atau diperagakan siswa dalam pelatihan, siswa sangat bersemangat karna keberadaan di kelas dilengkapi dengan fasilitas AC,ful musik, ruang kelas dilengkapi dengan kaca, bila dalam peragaan berjalan dan berpose dan kelas dilengkapi dengan kaca. Pada

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Sekar siswa Cleopatra Modeling School and Talent Management Tanggal 26 juni 2010

waktu itu *instucture* yang megakan bernama Vina, penulis sempat mewawancari.

" Proses pelatihan yang saya berikan dimulai dari berpose cantik sebelum berjalan, seperti berdiri tegap dan tangan kanan di pingang sedangkan tangan kiri dibiarkan serta dada di busungkan dan mata melihat kearah depan dengan diberi senyum yang manis dengan hitungan 1 2 3 siswa berjalan dengan melengang, itu permulaan bila siswa baru bergabung selanjutny ada pelatihan berpose samping, rool depan rool belakang, cara pelatihan ini untuk wanita dan pria hanya cara jalanya yang berbeda, walau tidak menjadi mondelling semua pelatihan ini merupakan lukisan diri yang kita tampilkan pada orang lain yang tujuannya kita berjalan dengan tegap dan gemulai karna orang sering kali tidak menyadari pentingnya kesan atau *image* ini".<sup>57</sup>

Hal ini dapat kita lihat kesan atau *image* sangat penting bagi kehidupan diri seseorang untuk melengkapi *performance* didalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari untuk membentuk image yang baik pada diri serta dapat menutupi kekurangan yang ada dalam diri seperti kurangnya ketrampilan yang di miliki, pembedakan citra pada pelatihan ini menekankan pada perubahan prilaku dan penampilan atau *performance*.

Dalam menciptakan perubahan memang dimulai dari membenahi penampilan terlebih dahulu karna penampilan melambangkan salah satu kepribadian seseorang, melalui pelatihan untuk perubahan yang diharapkan mampu membentuk citra yang baik maka siswa harus mengikuti semua materi dan pelatihan yang diberikan oleh Cleopatra

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan instructor Vina Tanggal 14 juni 2010



Modelling School dan Talenth *Managemen* yang diperagakan oleh *instructur* agar dapat menempuh sebuah perubahan yang lebih baik.

Salah satu pelatihan yang penting untuk pengembangan kepribadian adalah etiket kepribadian yang diberikan oleh *instructur* yang bernama Dimar waktu itu penulis sempat mendampingi dikelas, dalam pengamatan penulis materi diberikan cenderung menuju *performance* karna hal ini sangat penting bagi semua level masyarakat mulai dari bawah, menengah ke atas.

“Kecantikan bukanlah syarat mutlak, akan tetapi kita harus tau bagaimana cara harus menampilkan diri. Contoh bila Anda tidak dapat meletakkan posisi baju pada tempatnya maka Anda akan menjadi sasaran empuk bagi orang-orang disekitar Anda yang memang senang menilai orang lain. Bagaimana cara anda duduk, berdiri, berjalan, berbicara, berpakaian dan merias diri. Bahkan bagaimana Anda memperhatikan kebersihan sampai kedisiplinan diri menjadi dasar penilaian bagaimana kepribadian Anda, *instructur* Dimar berkata seperti itu menurutnya memang benar adanya penampilan atau *performance* penting dalam kehidupan manusia dan berguna bagi diri untuk membawa kepribadian yang baik”.<sup>58</sup>

Respon positif atau *negative* seseorang tergantung dari *image* yang disampaikan, misalnya cara berpakaian, sikap dan perbuatan, sopan santun dll. Siswa diharapkan memiliki sifat positif seperti siswa dapat menerima kritik apabila kritik yang membangun dapat diterima untuk keberhasilan yang ada didepan mata dan percaya diri, riang gembira, suka menolong yang dikombinasikan penampilan rapi dan bersih.

Berikut ini materi *performance* yang diberikan pada siswa didalam pelatihan yang ada pada tahap tiga:

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan *instructur* Dimar Tanggal 14 juni 2010

**1. Menjaga kesehatan dengan membiasakan hidup dan makan yang sehat.**

Kesehatan akan membuat penampilan menjadi prima/fit . Jika kondisi kesehatan kurang baik otomatis bisa menurunkan kesan/image itu sendiri.

**2. Berpenampilan menarik.**

Kepribadian terpancar mela lui penampilan yaitu keadaan lahiriah yang dapat dilihat orang. Seseorang tidak perlu tampan atau cantik, tetapi harus tau bagaimana cara membawa diri. Gunakan pakaian,asesoris yang dapat menyampaikan rasa percaya diri dan keprofesionalan.

**a) Rambut**

Harus selalu bersih & tertata rapi dengan model yang sederhana. Model rambut harus menyesuaikan dengan raut muka anda yang bisa mencerminkan rasa percaya diri & keprofesionalan anda.

**b) Kulit**

Harus bersih & bebas penyakit sehingga penamilan akan terlihat segar dan sempurna meskipun tanpa *make up* . Selain itu akan terhindar bau badan yang menyengat

**c) Make up**

Bukan hanya rias wajah tetapi juga perawatan kulit muka agar bersih & berseri – seri. Membiasakan dengan satu

jenis merk *make up* sehingga kulit tidak rusak krn harus menyesuaikan dengan make up terbaru.

Merias wajah harus menyesuaikan situasi & kondisikrn ini merupakan kesan atau image pembawaan diri kita.

**d) Pakaian**

Memilih pakaian yang pantas dan membuat diri menjadi percaya diri tetntu saja menarik dan cocok dengan bentuk dan tinggi tubuh serta kulit. Pakaian tidak perlu dari produk ternama, akan tetapi hendaknya terlihat berkualitas. Yang penting bisa memadukan warna, potongan serta bahan yang pas dengan badan anda.

**e) Sepatu**

Sepatu yang bertumit tinggi lebih sedap dipandang dan membuat figure tubuh lebih tegap sewaktu berjalan

**f) Asesoris**

Sebaiknya memakai asesoris sewajarnya saja & jangan berlebihan.

**g) Parfum**

Parfum memegang peranan yang lebih dominant daripada asesoris. Memilih parfum yang cocok dengan kepribadian anda & tentusaja yang aromanya tidak terlalu menyengat.

### **3. Sikap Tubuh**

Sikap tubuh juga bisa mencerminkan kepribadian. Perhatikan sikap tubuh dengan sungguh- sungguh sebab anda akan dinilai dari penampilan tersebut.

#### **a) Sikap berjalan**

Jangan berjalan dibuat – buat seolah – olah ingin meminta perhatian orang sekitar. Berjalan dengan tegap, tetapi dengan tetap menjaga agar jangan terlalu terangkat sehingga terkesan angkuh/congkak. Jaga kecepatan wajar, jangan terburu – buru tetapi penuh percaya diri ( PD ) dan selalu siap disapa atau menyapa seseorang dengan senyum.

#### **b) Sikap duduk**

Kaki diaturserapi dan sesopan mungkin dengan telapak kaki diarahkan miring. Apabila duduk dikursi tamu jangan bersandar, sedangkan bila duduk dibelakang meja, biasakan merapatkan punggung dengan sandaran kursi atau paling tidak badan tetap tegak. Duduk lemas apalagi sampai merosot menimbulkan kesan negative ( malas ).

#### **c) Sikap berdiri**

Berdirilah dengan tegak. Untuk posisi sprt ini, perut harus ditarik dan dada dibusungkan. Dalam situasi santai boleh saja meletakkan tangan didepan atau dibelakang tubuh sambil

berpegangan. Hindari berdiri dengan satu kaki, bersandar atau bertolak pinggang dipinggir jalan.

**d) Sikap berbicara**

Pandanglah mata lawan bicara anda, Jangan terlalu menggoyang – goyangkan tangan atau bagian tubuh /wajah lainnya saat berbicara (mengernyitkan dahi, memonyongkan mulut) apalagi sambil menggaruk – garuk kepala atau membunyikan jari – jari tangan, membersihkan gigi dengan jari/kuku, mengupil atau mengorek –ngorek telinga.

Bicaralah dengan volume suara yang jelas, tidak terlalu keras dan tidak berbisik – bisik. Usahakan menggunakan bahasa yang dimengerti lawan bicara . Kalau tidak mengerti tolong diterjemahkan supaya tidak tersisihkan.

**e) Sikap Diam**

Hindari kebiasaan menggigit kuku/pensil/bolpen, mengetuk-ngetuk meja atau menggaruk-garuk rambut bila sedang diam dan berfikir. Bila sedang berkonsentrasi memikirkan suatu hal, usahakan jangan sampai melupakan situasi sekeliling dan kemudian kaget, bila sesuatu hal terjadi.

**4. Tumbuhkan rasa percaya diri dan kepribadian yang kuat**

Tanpa *make up*, seseorang dapat tetap memperlihatkan kecantikannya yaitu dengan menumbuhkan citra diri yang positif. Citra diri adalah persepsi/konsep sendiri tentang dirinya, identitas,

kemampuan & martabatnya. Kecantikan diri dari dalam bersinar lebih cemerlang daripada kecantikan hasil polesan semata. Yang lebih penting adalah citra diri positif mampu membuat seseorang berfikir positif dan pada akhirnya menuntun seseorang mencapai sukses.

Dengan pengembangan kepribadian pada siswa Cleopatra Modelling School and Talenth Managemen yang positif adalah sebuah langkah untuk membangun citra Cleopatra Modelling School and Talenth Managemen melalui siswa dan kepribadian siswa sendiri menjadi baik dimata masyarakat serta dipercaya dalam membawa nama baik Lembaga.

Adapun tujuan mempelajari pengembangan kepribadian diantara yaitu:

- a) M emperoleh simpati orang lain
- b) Mampu mengenal diri sendiri
- c) Peka terhap lingkungan
- d) Tampil mempesona
- e) Disiplin dalam hidup sehari-hari
- f) Dapat mengatasi stress
- g) Mampu menghadapi ide dan menghargai ide dan menghargai pendapat orang lain.

Faktor-faktor yang membentuk citra siswa Cleopatra Modelling School and Talenth Managemen seperti upaya-upaya yang dilakukan dalam pembentukan citra pada siswa dan citra

lembaga pendidikan Cleoptra modeling school and talent management yakni pembenahan dalam berbagai aspek yaitu mulai SDM *instructur* yang berkualitas, sarana prasarana yang bagus, serta memberikan output yang memuaskan kepada siswa. Sehingga pada akhirnya siswa dipercayakan untuk belajar di Cleopatra modeling school and talent management mulai anak-anak sampai remaja. Karena keyakinan masyarakat akan Cleopatra modeling school and talent management semakin berkembang.

Faktor yang cukup penting dalam pencapaian keberhasilan aktivitas dapat disusun sebagai berikut:

1) Eksternal:

- a. Membangun hubungan dengan media massa dan media cetak dan elektronik
- b. Mengadakan event stiap tiga bula sekali
- c. Berkerja dengan evert organizer

2) Internal:

- a. Mengadakan Pelatihan pengembangan kepribadian bagi calon modelling pada event pelombahan merubutkan tropi Sangar wati di gedung Pemuda.
- b. Mengadakan diskusi dengan para siswa dan *instructur* dalam pelatihan untuk even yang akan diselenggarakan.

Faktor yang cukup penting dalam pencapaian keberhasilan aktivitas dalam lembaga Cleopatra modeling school and talent management diantaranya yaitu:

- 1) Dengan kepribadian yang baik, kehadiran siswa pasti akan diterima oleh siapa saja , dimana siswa berada
- 2) Mempunyai sikap rendah hati karna orang yang mempunyai rendah hati adalah orang yang terpuji
- 3) Mempunyai pemikiran yang positif
- 4) Dapat mengemukakan ide dan menerima pendapat orang lain
- 5) Mempersiapkan siswa kedalam dunia kerja maupun modelling

Diharapkan semua upaya-upaya dan faktor –faktor yang dijalankan dapat memberi manfaat pada siswa serta mengantar siswa pada perubahan pada dirinya menjadi lebih baik dan bermakna pada kehidupannya, karna suatu keberhasilan adalah jalan yang ingin dicapai semua orang tetapi keberhasilan yang dilandasi dengan kepribadian yang baik tidak semua orang miliki, hal ini dapat diwujudkan dengan pelatihan atau pembelajaran pengembangan kepribadian yang telah di berikan pada Lembaga Cleopatra modeling school and talent managemen pada siswanya, hal tersebut disebabkan oleh banyaknya faktor dalam dan luar yang ikut mempengaruhi perilaku, pemikiran, siswa bila tidak di arahkan melalui pelatihan dan meteri maka kepribadian yang baik tidak akan berjalan dengan baik serta yang diinginkan pada kehidupan menuju suatu



perubahan yang telah diimpikan ataupun diinginkan pada diri seseorang yang dapat terwujud dalam diri seseorang.

### **C. Analisis Data**

Data lapangan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini berupa data-data yang bersifat deskriptif. Hal ini sangat perlu untuk mengetahui hasil yang telah diperoleh dalam penelitian serta digunakan sebagai pembandingan antara hasil temuan penelitian di lapangan dengan teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Sebagai konsekuensi, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik komponensial. Sebagaimana yang telah penulis paparkan dalam bab III. Maksud dari analisis ini adalah membandingkan antara hasil temuan dengan hasil kegiatan observasi dan wawancara yang berulang-ulang telah memperoleh hasil maksimal sesuai dengan diharapkan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menganalisis bagaimana proses pembentukan citra dalam pelatihan pengembangan kebibadian pada siswa Cleopatra modeling school and talent management. Karena penelitian ini hanya fokus pada proses pelatihan yang diberikan instruktur agar dapat diterima siswa dengan baik serta dapat merubah dirinya menjadi lebih baik.

Adapun hasil dari penyajian data tersebut maka ditemukan proses pembentukan citra melalui pelatihan dengan menggunakan satu model pelatihan yang menggunakan pendidikan orang dewasa dengan menitik beratkan pada

tahap penyadaran diri sebagai fondasi pembentukan kepribadian diantaranya yaitu:

- a. Melakukan pelatihan dengan tahap pertama pembentukan kesadaran diri siswa karena kesadaran dalam diri siswa melalui keinginan, kemauan, tujuan yang ada dalam dirinya tanpa ada paksaan karena sebelum siswa diterima oleh Cleopatra modeling school and talent management siswa diterapkan untuk menulis untuk keterangan keinginan dalam pelatihan ini serta ada ketentuhan yang harus dimiliki siswa yaitu bakat. Tanpa ada kesadaran diri dalam melakukan suatu pekerjaan ataupun keputusan yang akan dipilih akan mengakibatkan adanya ketidak percaya diri (minder) dalam diri seseorang maka hal ini jauh dalam mengampai keberhasilan pada kehidupan seseorang. Pada tahap pertama yaitu pembentukan kesadaran diri yang sebagai pondasi kepribadian siswa yaitu: Cleopatra modeling school and talent management, dalam pembentukan diri seperti melalui proses yang dilakukan siswa Cleopatra modeling school and talent management dengan penyadaran tentang jati diri. Dalam tahap ini siswa diminta untuk jujur pada diri agar didalam kehidupan kedepannya siswa menjadi orang yang dapat dipercaya dalam dunia kerja, dalam tahap kesadaran diri ini penyampainya dengan pendekatan psikologi dalam arti instruktur menjelaskan dengan berkomunikasi secara langsung dan memperhatikan perilaku siswa. Karena kesadaran diri mempunyai

prilaku yang baik dan berbakat menjadi modal utama menjadi modeling yang profesional.

Mempunyai prilaku yang baik didalam kesadaran diri, seseorang akan memberi kesan atau image pada masyarakat terhadap siswa Cleopatra modeling school and talent management dengan baik dan dapat dipercaya oleh publik, dalam hal ini lembaga Cleopatra modeling school and talent management memiliki peranan penting dan mampu berperan sesuai dengan fungsinya.

- b. Pendidikan sebagaimana halnya dilakukan dalam bidang psikologi, untuk memperoleh informasi bagaimana manusia berperilaku.<sup>59</sup> Dalam hal ini model pendekatan yang dilakukan dengan pendidikan dewasa dalam arti siswa dianjurkan berkreaitif menurut keinginan tanpa ada perintah karena perubahan yang didasari dengan kesadaran diri dan timbul akibat praktek, pengalaman, latihan bukan secara kebetulan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan yang telah mampu dicapai dalam waktu yang relatif cepat. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, baik selama masih disana (masa penelitian) dan hasil dari wawancara, penulis dapat menyimpulkan bahwa tahap pertama yaitu kesadaran diri adalah suatu langka awal yang menentukan jalan menjadi modeling profesional, presenter dan sebagainya. Karena itu untuk dapat membentuk citra siswa melalui proses pelatihan Cleopatra modeling school and talent management memberikan pelatihan dan materi di kelas maupun di luar kelas, yang akan diperagakan

---

<sup>59</sup> Nana Sujana, Teori-Teori Belajar Untuk Pengajar Pengajaran (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1991 ) hal.4

oleh *instructur* serta ada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga Cleopatra modeling school and talent management , seperti kegiatan setiap tiga bulan sekali Cleopatra modeling school and talent management mengadakan even, hal ini dilakukan agar siswa bertambah percaya diri, mudah bersosialisasi pada masyarakat, dan mendapatkan kesan atau *image* yang baik oleh publik, serta menggunakan bantuan media massa dan media cetak diharapkan masyarakat dapat mengetahui segala kegiatan terjadi dan sedang dilakukan oleh siswa Cleopatra modeling school and talent management, juga pada akhirnya masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Namun sekali lagi komunikasi yang baik haruslah terjadi secara dua arah, dimana komunikasi juga berhak menyampaikan pesan balik, dan hal ini sangat penting untuk di perhatikan oleh kepala pimpinan sebagai tolak ukur pemahaman masyarakat terhadap pesan yang telah disampaikan . Dengan mengetahui opini publik tersebut maka kepala pimpinan Cleopatra dapat menyaring, memilih, dan menimbang perbaikan apa yang harus dilakukan ke depannya, demi terwujudnya citra positif dimata publik.

#### **D. Pembahasan**

Sebagai lanjutan dalam penulisan skripsi ini adalah konfirmasi atau perbandingan antara temuan di lapangan dengan teori baik yang mempunyai kesesuaian atau relevansi. Sesuai dengan hasil analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sebagai konsekuensinya adalah membandingkan hasil temuan data yang didapat dari lapangan dengan teori yang relavan .

Teori yang relevan berkaitan dengan fokus masalah yaitu mengenai bagaimana proses pembentukan citra melalui pelatihan pengembangan kepribadian.

Apabila dianalisis, penulis merasa peranan instructor dalam memberikan pelatihan untuk berupaya siswa Cleopatra Modelling School and Talent Managemen, cocokan dengan teori” trait” yang dikemukakan oleh Gordon Allport. Pada bab pembahasan ini, peneliti akan membahas satu persatu temuan yang didapat dari lapangan penelitian yaitu mengenai pada proses pelatihan tahap pertama yaitu pembentukan kesadaran diri sebagai pondasi kesuksesan menjadi model profesional karena bila mempunyai kesadaran akan keterbatasan diri dan yang disesuaikan keinginannya akan memudahkan untuk melakukan dalam pelatihan dalam pembentukan kepribadian yang baik. Kepribadian seseorang dapat dilihat dan dinilai oleh orang lain (masyarakat) melalui perilaku dan dapat dibedakan pada karakter dalam dirinya, ketrampilan dan kepribadian diri dapat membentuk citra atau kesan pada masyarakat. Dalam teori trait berasumsi bahwa seseorang mempunyai perbedaan beberapa dimensi, atau skala kepribadian, yang masing-masing menunjukkan suatu trait. Jadi siapapun dapat menilai seseorang berdasarkan skala *intelligensi*, stabilitas, emosi, agresivitas, dan sebagainya.

Pedekatan psikologi digunakan oleh peneliti karena psikologi komunikasi memiliki model yang berbeda dari model psikologi yang semua perilaku dalam kerangka asumsi bahwa semua manusia dalam medan stimulus menghasilkan sejumlah besar stimulus yang ditangkap orang lain. Karena itu

sampai batas-batas tertentu, tiap komunikator telah terorientasi secara psikologis kepada yang lain.

Maksud dalam pendekatan psikologi dalam penelitian ini adalah psikologi kepribadian menduduki tempat yang terpenting, baik oleh karena fungsi maupun karena kawasan yang seharusnya terjamah. Sebab masalah kepribadian bukan hanya dibicarakan untuk alat pembentukan, melainkan juga dapat dipergunakan untuk alat pembentuk kembali, terutama bagi seseorang yang bersemboyan: besok harus lebih baik dari pada kemarin.

Dalam hal ini pola pelatihan menggunakan pendekatan psikologi dan model pendidikan orang dewasa (model andragogy) yaitu memperhatikan perilaku yang ada pada kepribadian siswa dengan didasari kesadaran diri yang meliputi siswa mempunyai ketrampilan, bakat, pengetahuan sebagai modal utama menjadi profesional modeling serta telah di temukan menggunakan pendidikan orang dewasa (model andragogy) dengan menitik beratkan pada tahap penyadaran diri sebagai fondasi pembentukan kepribadian.

Teori dan pendekatan tersebut saling berhubungan dikarenakan dalam sebuah pembentukan citra melalui pelatihan pengembangan kepribadian siswa Cleopatra modeling school and talent management dimana siswa membawa citra dirinya dan Lembaga yang memberikan ilmu dan mempercayai selama ini. untuk membawa nama baik dimata public .